

## ABSTRAK

Nurlaila Djailani, Pengaruh Variasi Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo, Skripsi, Gorontalo, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Tahun 2014.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Gorontalo berjumlah 207 orang yang terdiri atas 6 kelas/rombongan belajar. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified random sampling*. Dari keenam kelas/rombongan belajar yang ada diundi untuk menentukan kelas sampel. Berdasarkan hasil undian diperoleh hasil kelas VIII<sub>1</sub> sebagai kelas sampel. Jumlah siswa dari kelas tersebut berjumlah 36 orang. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket (kuesioner). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian regresi linier sederhana yaitu  $\hat{Y} = a + bX$  dan pengujian korelasi linier sederhana. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo. Hal ini disebabkan pada hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 14,82 + 0,49X$ . Persamaan ini mengandung makna bahwa setiap terjadi perubahan (penurunan atau peningkatan) sebesar 14,82 unit pada variabel variasi mengajar guru maka akan diikuti oleh perubahan (penurunan atau peningkatan) rata-rata sebesar 0,49 unit pada variabel motivasi belajar siswa. Sedangkan pada hasil pengujian korelasi linier sederhana diperoleh 10,89%. Pada hasil perhitungan mengandung makna bahwa derajat pengaruh antara variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa sebesar 10,89%. Dalam arti bahwa 10,89% variasi yang terjadi pada motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variasi mengajar guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan variasi mengajar guru maka semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar. Artinya penerapan variasi mengajar guru sangat perlu dilakukan agar mampu memotivasi siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, perlu adanya interaksi berupa umpan balik antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung yaitu siswa hanya berfokus pada materi yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci: Variasi Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa.